

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus dengan metode asuhan keperawatan menggunakan teknik deskriptif. Studi kasus merupakan laporan informasi deskriptif tentang data penelitian percobaan atau eksperimen, peristiwa atau analisis dengan pemeriksaan mendalam dan rinci dari subyek studi kasus serta kondisi kontekstual yang terkait (Hayati, 2019). Subyek dipilih menggunakan *convenience sampling*, yang telah memenuhi kriteria inklusi diantaranya pasien DM yang mengalami gangguan integritas kulit/jaringan dan bersedia untuk menjadi responden. Convenience sampling adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya dengan sampel yang diambil/dipilih tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat (Asik Belajar, 2017). Metode penelitian studi kasus dilakukan dengan observasi dan wawancara secara sistematis, jenis-jenis bukti dalam metode studi kasus meliputi dokumen, peralatan, wawancara, observasi, serta instrumen pengumpulan data menggunakan form pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah.

Studi kasus dalam penelitian ini yaitu cara peneliti untuk melakukan pengelolaan gangguan integritas kulit/jaringan pada pasien post op debridement atas indikasi ulkus DM pedis dextra di Desa Lungge Kabupaten Temanggung untuk melakukan pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, melakukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi serta evaluasi keperawatan.

Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

## **B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Pengelolaan gangguan integritas kulit/jaringan merupakan pengelolaan pada kerusakan integritas kulit/jaringan dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan. Dalam melakukan pengelolaan memperhatikan aspek pemeliharaan, rehabilitatif, dan memelihara kesehatan yang optimal (Doenges et al., 2012).

## **C. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek dari sesuatu yang berhubungan dengan fokus/komponen yang dipelajari (Hidayat & Hasdani, 2020). Dalam penelitian ini yang dijadikan unit analisis yaitu Ny.S dengan post op debridement atas indikasi ulkus diabetes melitus pedis dextra.

## **D. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Data**

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Lungge Kabupaten Temanggung.

### 2. Waktu Pengambilan Data

Lama pengelolaan selama 7 hari dari tanggal 18 Januari 2021 hingga 05 Februari 2021.

### **E. Pengumpulan Data**

Beberapa cara mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan:

1. Mengurus perijinan ke bidan Desa Lungge Kabupaten Temanggung untuk dilakukannya studi pendahuluan.
2. Mengambil data dan pravelensi pasien DM yang melanjutkan pelayanan home care di rumah.
3. Melakukan kunjungan ke rumah pasien yang akan dijadikan studi pendahuluan.
4. Melakukan pengkajian pada pasien yang kemudian dijadikan data awal penelitian dengan menggunakan metode wawancara pada pasien DM, observasi dan dokumentasi sebagai asuhan keperawatan pada pasien.
5. Melakukan kunjungan ke rumah pasien selama 7 hari dalam 3 hari sekali dimulai dari tanggal 18 Januari 2021 hingga 05 Februari 2021.

### **F. Uji Keabsahan Data**

1. Data Primer

Melakukan validasi langsung kepada pasien Ny.S.

2. Data Sekunder

Melakukan validasi dengan perawat home care, bidan, dan keluarga pasien.

3. Data Tersier

Menggunakan studi dokumentasi dari rumah sakit.

## **G. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan upaya mencari data, mengorganisasikan secara sistematis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti (Rijali, 2018). Langkah-langkah analisis data antara lain:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah penyederhanaan melalui seleksi, pemusatan pada hal-hal yang penting, menghilangkan informasi yang tidak perlu dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan (Nurhayati et al., 2020). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran kepada peneliti dan memudahkan pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Dengan menyajikan data akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan melanjutkan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

### **3. Kesimpulan Dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dari teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara menelaah hasil reduksi, untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan kemudian menarik kesimpulan sebagai jawaban atau permasalahan yang ada. Kesimpulan yang didukung

dengan bukti yang valid merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dilakukan untuk menyesuaikan data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis lebih tepat dan objektif (Rezkie, 2020).

## **H. Etik Penelitian**

Etika dalam penelitian menjadi hal yang penting dalam proses pelaksanaan penelitian. Etika yang harus diperhatikan dalam proses penelitian antara lain:

### **1. Informed Consent (lembar persetujuan)**

Pernyataan kesediaan pasien untuk diambil datanya dan berpartisipasi dalam penelitian. Jika bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka harus menandatangani formulir persetujuan dan jika tidak mau diperbolehkan untuk tidak menandatangani formulir persetujuan.

### **2. Anonymity (tanpa nama)**

Dalam etik penelitian tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien DM tetapi hanya mencantumkan nomor rekam medis pada lembar rekam.

### **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Memberikan jaminan kerahasiaan informasi hasil penelitian atau hal-hal lain, sehingga hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merahasiakan identitas pasien DM dan hanya menampilkan data penelitian seperti jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, agama, suku, status perkawinan, pekerjaan, TB/BB, dan pemeriksaan kadar gula darah.

4. Justice (keadilan)

Prinsip adil harus dijaga oleh peneliti dan mengkondisikan pencatatan data pasien agar kenyamanan dan privasi pasien terjaga selama dilakukan perawatan.

5. Beneficence (berbuat baik)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kemanfaatan bagi pasien dengan memberikan edukasi tentang pentingnya pemantauan glukosa darah secara teratur untuk mencegah bahaya komplikasi.

6. Non-maleficence (tidak merugikan)

Dalam penelitian yang baik, tidak mengandung unsur berbahaya dan merugikan bagi pasien. Pada saat proses penelitian diijinkan oleh keluarga pasien, perawat home care dan bidan Desa Lungge Kabupaten Temanggung dan tidak merasa dirugikan dalam pengambilan data ini.